



Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Sentra Kertabumi Karawang

Zenita Apriani^{1*}, Shandikha Arya Yudha Rahman², Dini Yani³, Ery Rosmawati⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana

Perjuangan Karawang, Indonesia

Email: Zenita@ubpkarawang.ac.id¹, Shandikha.arya@ubpkarawang.ac.id², Diniyani@ubpkarawang.ac.id³,
Eryrosmawati@ubpkarawang.ac.id⁴

Alamat: Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

*Koresponden Penulis: zenita@ubpkarawang.ac.id

Abstrack: *The development of the MSME culinary industry is currently increasing, because culinary is a daily need for society. However, along with the development of the culinary era, it has not only become a consumer product, but now culinary has become a lifestyle for people. This research aims to determine the influence of entrepreneurial competence on the performance of Kertabumi Karawang MSMEs. This research uses quantitative research. The data collection techniques used are questionnaires, interviews, and observation of conditions at the research site. Testing the hypothesis in this research uses simple regression analysis. The results of this research show that competency has a significant positive effect on MSME business performance, increasing HR competency is a key strategy for improving MSME performance in the Kertabumi Karawang Center. Implementing competency improvement programs can help MSMEs become more competitive in local and regional markets.*

Keywords: *HR Competency, Business Performance, MSMEs*

Abstrak: Perkembangan industri kuliner UMKM semakin meningkat saat ini, karena kuliner merupakan kebutuhan sehari-hari dari masyarakat. Namun, seiring dengan perkembangan zaman kuliner tidak hanya menjadi produk konsumsi saja, melainkan saat ini kuliner sudah menjadi gaya hidup dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM Kertabumi Karawang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan observasi kondisi di tempat penelitian. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha UMKM, peningkatan kompetensi SDM merupakan strategi kunci untuk meningkatkan performa UMKM di Sentra Kertabumi Karawang. Implementasi program peningkatan kompetensi dapat membantu UMKM menjadi lebih kompetitif di pasar lokal maupun regional.

Kata Kunci: Kompetensi SDM, Kinerja Usaha

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan unit bisnis yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam melaksanakan bisnis. Keberadaan UMKM yang tidak diragukan untuk membangun penggerak ekonomi terutama setelah krisis ekonomi di Indonesia. Namun UMKM tidak terlepas dalam menghadapi permasalahan antara lain sumber daya manusia yang rendah. Minimnya penguasaan ilmu pengetahuan teknologi, dan keterbatasan modal kerja.

Salah satu penyebab menurunnya penjualan adalah masih rendahnya kualitas SDM yang dimiliki oleh pelaku UMKM, salah satunya penguasaan teknologi informasi. Diah et al (2021) banyak sektor usaha yang kalah saing karena sumber daya manusianya masih

belum cukup adaptif dan kompeten. Pelaku UMKM juga dituntut untuk dapat melakukan pemasaran produk menggunakan digital dan memanfaatkan social media dalam menjangkau konsumen secara langgung (Hardilawati 2020).

Oleh karena itu pengembangan kualitas sumber daya manusia di UMKM senantiasa dilakukan dalam rangka menunjang daya saing usaha. Melalui strategi kompetensi SDM yang efektif, maka akan meningkatkan produktivitas dan kinerja UMKM. Cakaranegara dan rahadi (2020) UMKM yang memiliki kinerja yang baik harus didukung dengan kualitas SDM berkualitas baik dalam hal kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan karakteristik kepribadian. Startegi pengembangan yang baik, akan memberikan dampak yang positif bagi suatu industry.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Man, T. W. Y., Lau, T., & Chan, K. F. (2002) menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap kinerja UKM. Kompetensi ini mencakup inovasi, perencanaan strategis, dan kemampuan manajerial. Studi ini menunjukkan bahwa wirausahawan yang memiliki kompetensi tinggi cenderung memiliki kinerja usaha yang lebih baik. Menurut Mitchelmore,S.,& Rowley, J. (2010) mengidentifikasi empat kelompok kompetensi kewirausahaan utama: Penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi-kompetensi ini berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan penelitian terdahulu menurut Ahmad, N.H.,&Seet,P.S.(2009) adalah Kekurangan kompetensi kewirausahaan, seperti kurangnya perencanaan strategis dan pengambilan keputusan yang buruk, menyebabkan kegagalan usaha.

Dari berbagai penelian terdahulu, Pentingnya kompetensi kewirausahaan ini mencerminkan kebutuhan bagi wirausahawan untuk terus mengembangkan keterampilan mereka guna mencapai kinerja usaha yang optimal dan berkelanjutan. Mengingat peran UMKM yang sangat penting bagi perkembangan ekonomi suatu daerah maka perlu adanya pemberdayaan UMKM agar mampu berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam memberdayakan UMKM yaitu melalui pemberian fasilitas bimbingan dan bantuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan kemampuan dan daya saing UMKM. Berikut pra survey yang dilakukan kepada UMKM mengenai kondisi awal mengenai kompetemsi SDM pengetahuan tentang media elektronik.

Tabel 1. Hasil Kuisisioner Pra- survey pada UMKM kertabumi Karawang

Nama Usaha	Jenis Usaha	Lama Usaha Berjalan	Karyawan	Media Sosial	Cara Memasarkan	Kendala dalam Pemasaran Produk
Wafflecone	Makanan/Minuman	< 1 tahun	1-5 orang	IG:wafflecone_karawang	-Memanfaatkan Media sosial. -Kenali pelanggan	Pengetahuan teknologi
Glek glek	Minuman	1-3 tahun	1-5 orang	lg : glekgelek.krw	Iklan banner, story Instagram	Modal usha
Kebuli Gaza	Rumah makan	1-3 tahun	6-10 orang	Instagram kebuli Gaza	Jual produk makanan di gofood dan greb food	Pengetahuan teknologi digital
Pisang keju Gandapura	Pisang keju	< 1 tahun	1-5 orang	Instagram	Online dan offline	Modal usaha
Sate Taichan De Komplit	Kuliner	1-3 tahun	6-10 orang	@de.komplit	Instagram dan Tiktok	pemasaran digital
teh ceret	minuman	1-3 tahun	1-5 orang	tehceretofficial	sosmed,endors	Modal usaha
Key' Smoothies	Kuliner	< 1 tahun	1-5 orang	key'smoothies	Instagram, tiktok, Grab	Modal usaha
Roti gembul	Makanan	4-6 tahun	1-5 orang	Kebulicurryhouse	Sosial media	Tidak ada
Bolbi	Makanan bola ubi	< 1 tahun	1-5 orang	bolbistreetsnacks	Media sosial	Pengetahuan teknologi
Grand Kebab BTN Kertabumi	Kaki lima	4-6 tahun	1-5 orang	Grand Kebab Kertabumi	Jualan di pinggir jalan	Pengetahuan digital
Dimsum Teh Irma	Makanan	> 6 tahun	> 20 orang	dimsumtehirma	Sosmed, platform grab, shopee	Tidak ada
Roti gembong gembul	F&b	1-3 tahun	1-5 orang	Roti gembong gembul	Promosi	Tidak ada
Baba Ali Meat and Shop	Frozen food	1-3 tahun	1-5 orang	babali_meatshop	Word of mouth (mulut ke mulut) dan melalui media sosial	pemasaran digital

Sumber: data olah 2024

Namun, kondisi UMKM di Kabupaten Karawang saat ini terdapat kesenjangan. Berdasarkan informasi yang dilansir dari media elektronik menyatakan bahwa UMKM saat ini menyokong hampir setengah dari perekonomian di Kabupaten Karawang, namun UMKM belum sepenuhnya masuk ke dalam rantai perdagangan industri besar sehingga UMKM tidak berkembang dengan cepat. Kebanyakan pemilik UMKM di Kabupaten Karawang masih terbatas oleh modal, kemudian keterbatasan pengetahuan warga terhadap teknologi yang ada serta sulitnya memasarkan produk.

Permasalahan inilah yang bisa menyebabkan berkurangnya jumlah UMKM di Kabupaten Karawang. Dengan demikian, pengembangan kompetensi SDM UMKM penting mendapat perhatian dalam rangka menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing dan menghasilkan kinerja yang baik bagi pencapaian tujuan UMKM. yaitu kurangnya kinerja UMKM. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) memiliki peran sebagai faktor penentu organisasi atau perusahaan dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kompetensi menjadi aspek yang menentukan keberhasilan perkembangan UMKM.

2. KAJIAN TEORITIS

Kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan konsep yang digunakan untuk mengukur kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Kompetensi ini terdiri dari berbagai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang diharapkan dari seorang karyawan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan dibidang tertentu serta karakteristik yang dimiliki oleh seseorang yaitu seperti keterampilan, pengetahuan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melakukan tanggung jawab yang dimiliki seseorang dalam pekerjaan dalam tugas tertentu (Huzaifiet al., 2022). Indikator kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) adalah atribut atau kriteria yang digunakan untuk menilai keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Kompetensi ini penting dalam mencapai kinerja yang optimal, meningkatkan produktivitas, dan mendukung tujuan strategis organisasi. Berikut adalah beberapa indikator menurut putrisari (2017) Abdullah (2017).

Kinerja usaha merupakan suatu ukuran yang dipakai untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dimana suatu perusahaan dikatakan mengalami keberhasilan dalam bidang-bidang apabila praktek yang ada cocok dengan semua kebutuhan konstituensi.” Ayu Noviani Hanum et al (2017:4) peningkatan kinerja dapat berupa pengurangan biaya transaksi dan koordinasi aktifitas ekonomi yang lebih dekat antar rekan bisnis. Indikator Kinerja usaha yang digunakan Musran Munizu (2010:24) adalah : Pertumbuhan Penjualan , Pertumbuhan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Laba Peningkatan, Pertumbuhan Modal.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan berperan penting dalam proses pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 20, 2008, ketentuan umum Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

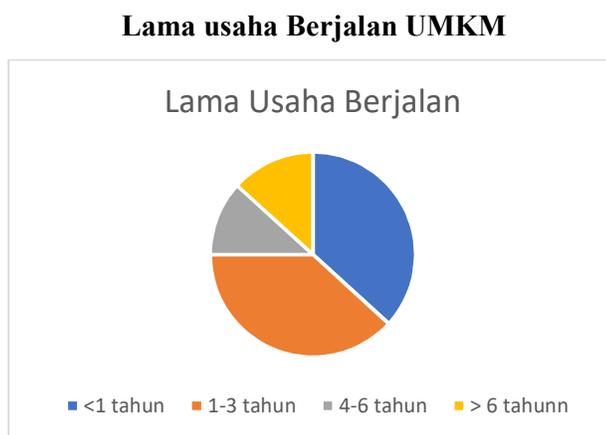
3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada pelaku UMKM yang terdaftar di Sentra Kertabumi Karawang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh yang melibatkan 64 seluruh populasi UMKM yang ada. Untuk mengukur kompetensi SDM dan kinerja usaha, digunakan skala Likert dengan 5 poin untuk mengukur sikap dan penilaian responden terhadap kompetensi mereka serta kinerja usaha yang dijalankan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh kompetensi terhadap kinerja usaha UMKM. Selain itu, dilakukan juga uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik seperti uji normalitas dan multikolinieritas untuk memastikan kualitas data

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

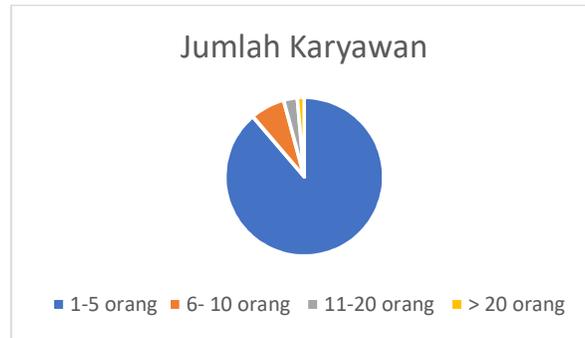
Gambar profil pelaku UMKM dapat dilihat dengan *pie chart* untuk melihat secara sederhana pelaku UMKM di Kertabumi Karawang dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk melihat latar belakang UMKM pada penelitian.



Gambar 1. Lama usaha berjalan UMKM

Gambar 1. menjelaskan hasil data penelitian bahwa dari 64 UMKM di dominasi lamanya usaha berjalan sekitar 1-3 tahun , karena dari hasil survey membuktikan kurangnya perencanaan bisnis yang matang, persaingan yang ketat dan kurangnya pemanfaatan teknologi.

Jumlah karyawan UMKM



Gambar 2. Jumlah karyawan UMKM

Gambar 2 menjelaskan hasil data penelitian bahwa dari 64 UMKM kertabumi karawang di dominasi jumlah karyawan UMKM hanya 1–3 orang karena bertujuan meminimalisir risiko, bahkan adanya keterbatasan modal dan memastikan stabilitas usaha.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kompetensi Digital

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD.Y1	27.03	38.570	.442	.840
KD.Y2	29.11	34.480	.528	.835
KD.Y3	27.88	36.683	.617	.825
KD.Y4	28.39	35.893	.713	.817
KD.Y5	28.41	34.689	.728	.813
KD.Y6	28.23	33.103	.667	.817
KD.Y7	27.48	36.317	.429	.846
KD.Y8	28.92	36.549	.464	.840
KD.Y9	28.30	36.212	.567	.829

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	9

5.

Secara keseluruhan, instrumen ini menunjukkan reliabilitas yang baik. Item-item dalam tabel memiliki korelasi yang cukup baik dengan total skor, dan tidak ada item yang menunjukkan bahwa penghapusannya akan meningkatkan reliabilitas secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa semua item berkontribusi positif terhadap pengukuran yang dilakukan.

Hasil Uji validitas dan reliabilitas Kinerja Usaha

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KU.X1	17.00	8.952	.576	.460	.570
KU.X2	17.38	10.238	.572	.627	.593
KU.X3	16.17	11.287	.358	.222	.651
KU.X4	17.58	9.295	.611	.713	.564
KU.X5	16.86	9.996	.388	.381	.642
KU.X6	17.59	11.356	.102	.188	.760

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	9

6.

Secara keseluruhan, instrumen ini menunjukkan reliabilitas yang baik, tetapi ada beberapa item seperti KU6 yang mungkin perlu dipertimbangkan untuk dihapus atau diperbaiki, karena dapat menurunkan reliabilitas keseluruhan. Hasil dengan korelasi yang lebih rendah (seperti KU3 dan KU6) mungkin perlu ditinjau lebih lanjut untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas instrumen.

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi data yang normal atau tidak, model regresi yang baik adalah distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran asumsi normalitas dapat dilihat dengan menggunakan metode *kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		64	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.37707634	
Most Extreme Differences	Absolute	.066	
	Positive	.062	
	Negative	-.066	
Test Statistic		.066	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.693	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.682
		Upper Bound	.705

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, data yang dianalisis dapat dianggap terdistribusi normal karena p-value (0.200) dan nilai signifikansi Monte Carlo (0.693) keduanya lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol bahwa data mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.910	4.548		4.598	<.001		
	TOTAL KU	.527	.218	.293	2.415	.019	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TOTAL KD

Berdasarkan hasil perhitungan table diatas, di dapat hasil nilai *tolerance value* untuk kinerja usaha adalah 1.000, yang menunjukkan tidak ada masalah multikolinieritas, karena nilai toleransi yang lebih rendah dari 0.1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variable bebas.

Uji Regresi sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.910	4.548		4.598	<.001
	TOTAL KU	.527	.218	.293	2.415	.019

a. Dependent Variable: TOTAL KD

Berdasarkan fungsi persamaan regresi linier di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :Model regresi menunjukkan bahwa KU (Y) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap total KD. (X). Dengan setiap peningkatan satu unit dalam KU (Y), KD (X) diperkirakan meningkat sebesar 0.527. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk memprediksi kompetensi berdasarkan nilai Kinerja Usaha dengan baik, dan tidak ada masalah multikolinieritas yang signifikan dalam model ini.

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.293 ^a	.086	.071	6.428

a. Predictors: (Constant), Kinerja Usaha

7.

Hasil dari output model summary diatas diperoleh nilai koefisien determinasi atau R square adalah 0,293. Untuk melihat seberapa besar pengaruh kompetensi terhadap kinerja usaha. Jadi kompetensi terhadap kinerja usaha adalah 29,3 % yang artinya bahwa mempunyai hubungan yang rendah.

Uji statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.910	4.548		4.598	<.001
	TOTAL KU	.527	.218	.293	2.415	.019

a. Dependent Variable: TOTAL KD

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel, Penetapan Harga didapat nilai t hitung sebesar (2.415) dan t tabel sebesar (0.019). Diperoleh nilai t hitung > t tabel dari signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak, jadi kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kompetensii digital berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kompetensi SDM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha UMKM di Sentra Kertabumi Karawang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi SDM, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, akan berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja usaha. Uji statistik menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi SDM dan kinerja usaha signifikan Artinya, kompetensi SDM merupakan faktor yang penting dalam mendukung keberhasilan usaha UMKM. Nilai koefisien regresi menunjukkan besarnya pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja usaha. Semakin tinggi nilai kompetensi SDM, semakin besar dampaknya terhadap peningkatan kinerja usaha. Dengan demikian, penelitian ini

menegaskan bahwa kompetensi SDM merupakan salah satu elemen kunci dalam mendorong kinerja usaha UMKM, sehingga pengembangan SDM harus menjadi prioritas dalam strategi pengelolaan usaha

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, N. H., & Seet, P. S. (2009). Dissecting behaviors associated with business failure: A qualitative study of SME owners in Malaysia and Australia. *Asian Social Science*, 5(9), 98–104.
- Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (2013). Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal (Studi kasus pada kelompok usaha emping jagung di Kelurahan Pandanwangi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang).
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2014). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (13th ed.). Kogan Page.
- Cakti, I. G., Siti, Q. A., & Yulita. (2021). Model pengembangan manajemen SDM UMKM sektor makanan dan minuman di era COVID-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2, 200–207.
- Dessler, G. (2017). *Human resource management* (15th ed.). Pearson Education.
- Endang, R. (2017). Penguatan karakteristik dan kompetensi kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Kewirausahaan*, 11, 1.
- Hakim, L. (2019). Pelatihan pemasaran online berbasis marketplace bagi UMKM dalam merespon perubahan perilaku konsumen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2, 74–91.
- Harel, R. (2021). The impact of COVID-19 on small business's performance and innovation. *International Journal Sage*, 1, 01–22.
- Huzaifi, A., Hanifah, F., Harkart, M. A., Ardiansah, R., Christina, V. S., Sutoro, M., & Sugiarti, E. (2022). Peran sumber daya manusia dalam mengembangkan kinerja pada UMKM Griya Cendekia di Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 2(1), 1–14.
- Man, T. W. Y., Lau, T., & Chan, K. F. (2002). The competitiveness of small and medium enterprises: A conceptualization with focus on entrepreneurial competencies. *Journal of Business Venturing*, 17(2), 123–142.
- Mitchelmore, S., & Rowley, J. (2010). Entrepreneurial competencies: A literature review and development agenda. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 16(2), 92–111.
- Putrisari, A. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi DIY. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 1–10.

- Richard, P. J., Devinney, T. M., Yip, G. S., & Johnson, G. (2009). Measuring organizational performance: Towards methodological best practice. *Journal of Management*, 35(3), 718–804.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson Education.
- Wickramaratne, A., Kiminami, A., & Yagi, H. (2014). Entrepreneurial competencies and entrepreneurial orientation of tea manufacturing firms in Sri Lanka. *Asian Social Science*, 10(18), 50–62.
- Yuwinanto, H. (2020). Pelatihan keterampilan dan upaya pengembangan UMKM di Jawa Timur. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 13, 79–87.
<https://doi.org/10.20473/dk.v13i1.2018.79-87>
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68–76.